

## ABSTRAK SKRIPSI

Keberhasilan tercapainya suatu target anggaran sangat tergantung kepada mereka yang melaksanakan anggaran tersebut, sehingga dalam membuat suatu anggaran perlu diperhatikan perilaku-perilaku yang akan timbul bila anggaran tersebut dilaksanakan. Tiap badan usaha memiliki metode pembuatan anggaran yang berbeda yang mereka anggap paling baik untuk dijalankan dan masing-masing mempunyai karakteristik penganggaran yang berbeda-beda pula dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta gaya kepemimpinan badan usaha tersebut. Karakteristik penganggaran inilah yang akan mempengaruhi perilaku mereka yang menjalankan target anggaran tersebut. Karakteristik penganggaran yang dimaksud adalah : kesulitan pencapaian anggaran, evaluasi anggaran, umpan balik anggaran, dan kejelasan target anggaran. Sedangkan perilaku yang terpengaruh adalah kinerja manajer departemen dalam pencapaian anggaran.

Oleh karena itu penulisan skripsi argumentasi atau riset ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh karakteristik penganggaran yaitu kesulitan pencapaian anggaran, evaluasi anggaran, umpan balik anggaran, dan kejelasan target anggaran terhadap kinerja pencapaian anggaran oleh manajer departemen PT "K" di Sidoarjo pada tahun 1997.

Penelitian ini dilakukan pada PT "K" yang merupakan wholesaler di Sidoarjo. Dalam penelitian ini sampel yang diambil juga merupakan populasi itu sendiri yaitu semua manajer departemen PT "K" di Sidoarjo yang berjumlah sepuluh manajer departemen sehingga tidak ada sampel dan teknik pengambilan sampel.

Peubah yang digunakan terdiri dari peubah tidak bebas yaitu kinerja manajer departemen dalam pencapaian anggaran dan empat peubah bebas yaitu : kesulitan pencapaian anggaran (X1), evaluasi anggaran (X2), umpan balik anggaran (X3), dan kejelasan target anggaran (X4). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputer *Statistic Package Social Science* (SPSS) dan dianalisis.

Dari hasil perhitungan didapat bahwa koefisien determinasi R-sq sebesar 88.6 % yang berarti perubahan peubah Y sebagian besar dipengaruhi oleh peubah X1, X2, X3, dan X4 sedangkan sisanya yaitu sebesar 11.4 % disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Umpan balik anggaran memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajer departemen dalam pencapaian anggaran, sedangkan kesulitan pencapaian anggaran, evaluasi anggaran, dan kejelasan target anggaran memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja manajer departemen dalam pencapaian anggaran, juga terdapat hubungan yang cukup erat antara peubah tidak bebas terhadap peubah bebas maupun

peubah bebas terhadap peubah tidak bebas lainnya. Oleh karena itu, suatu peubah bebas dapat memberikan pengaruh negatif pada peubah tidak bebas walaupun hubungannya positif karena adanya pengaruh dari hubungan peubah lainnya. Contohnya, peubah bebas evaluasi anggaran dan kejelasan target anggaran yang dalam uji korelasi didapat mempunyai hubungan positif terhadap peubah kinerja manajer departemen dalam pencapaian anggaran, tetapi dalam pengujian secara total tampak bahwa peubah evaluasi anggaran dan kejelasan target anggaran memberikan efek negatif.

Perhatian terhadap perilaku yang timbul akibat adanya penerapan suatu sistem dalam badan usaha akan membantu badan usaha untuk mengarahkan setiap mereka yang terkena sistem itu yang akan mendorong mereka untuk berperilaku sesuai yang diinginkan oleh badan usaha tersebut.

